

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI**

**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2021**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi  
T.A 2020/2021

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	4
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
1.1 Indikator Kinerja .....	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	8
2.1 Indikator Kinerja .....	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	11
3. Kemahasiswaan .....	14
3.1 Indikator Kinerja .....	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	15
4. Sumber Daya Manusia .....	17
4.1 Indikator Kinerja .....	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	21
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	24
5.1 Indikator Kinerja .....	24
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	26
6. Pendidikan .....	28
6.1 Indikator Kinerja .....	28
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	32
7. Penelitian .....	36
7.1 Indikator Kinerja .....	36
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	37
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	38
8.1 Indikator Kinerja .....	38
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	40
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	41
9.1 Indikator Kinerja .....	41
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	44
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasikan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

#### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)



## BAB III HASIL DAN ANALISIS

### PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

#### 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

##### 1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Sistem Informasi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	89%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 2 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR JATI DIRI</b>		
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	75%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	50%	100%
<b>Rata-rata</b>	<b>69%</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada indikator persentase pemahaman vmtss selama dua tahun dari 2020 dengan hasil 69% yang termasuk kategori belum tercapai karena masih dibawah 75%, dan nilai rata” pada tahun ini sudah 100%, dan sudah meningkat dengan baik dari tahun sebelumnya.

### 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Sistem Informasi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Kegiatan sosialisasi VMTS dilakukan secara rutin disemua lini dan dilakukannya monev pemahaman VMTS	Meningkatkan metode pemahaman VMTS disemua lini
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Progridam Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Adanya pedoman penyusunan VMTS yang menjadi panduan bagi Universitas, fakultas dan prodi	Melakukan pemutakhiran pedoman VMTS

<b>Indikator</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/ Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Adanya MOU dengan para stakeholder	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Audit Mutu Internal dilakukan secara konsisten	Hasil Audit mutu ditindak lanjuti secara konsisten

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	81%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	87%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	78%	100%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:3	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:2	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	0%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>88%</b>

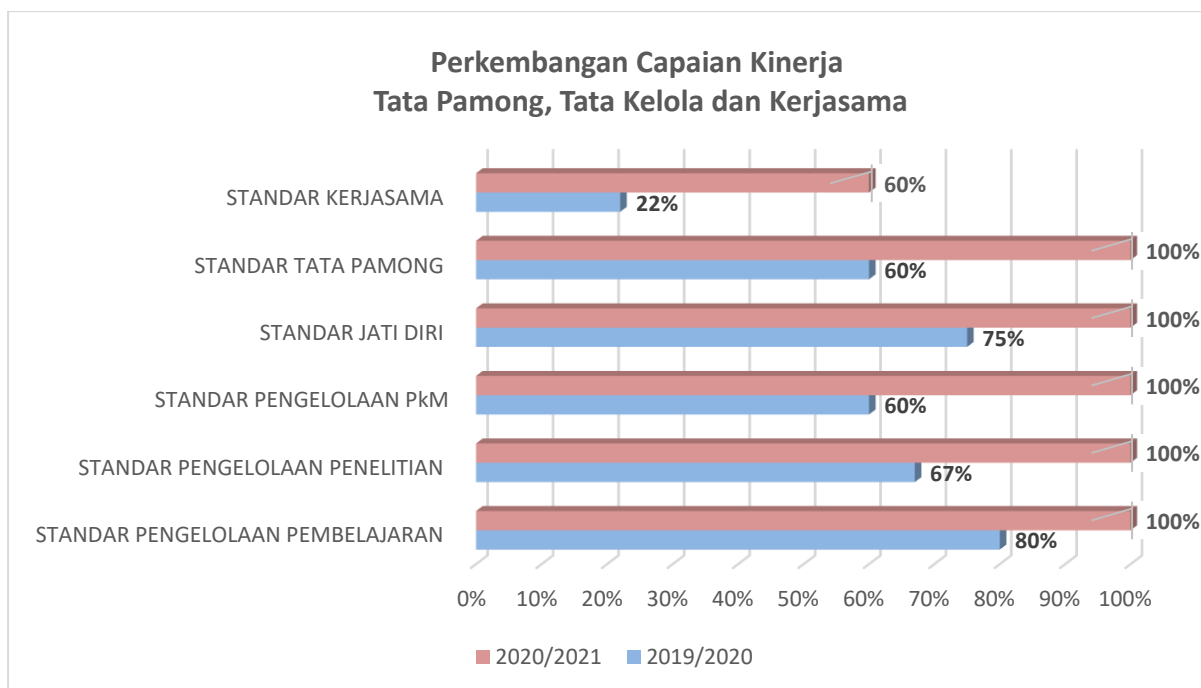
Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi baik dalam dan luar negeri ketercapaian 0% dikarenakan belum adanya kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang tidak terpenuhi. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 88%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Sistem Informasi dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,  
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>		
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	80%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>		
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	67%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>		
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	60%	100%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>		
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	75%	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>		
Komitmen pimpinan PS.	75%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	50%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	50%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	50%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	50%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>		
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	50%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	33%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	25%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	0%
<b>Rata-rata</b>	<b>51%</b>	<b>88%</b>

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2019/2020 hanya tercapai 51%, hal ini dikarenakan prodi yang baru berdiri selama 1 tahun sehingga banyak indikator kinerja yang belum dicapai dengan maksimal. Pada tahun 2020/2021 sudah tercapai dengan baik menjadi 88%.



## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Universitas konsisten meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik,serta meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Universitas tetap konsisten memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen dan mengikut sertakan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	FGD pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Memperluas tema penelitian dengan mitra
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	FGD pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Memperluas tema PkM dengan mitra
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Tersedianya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokokkepegawaian sebagai panduan penerapan <i>good governance</i>	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan good governance
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Monev dan Audit mutu internal yang terjadwal	Implementasi hasil tindak lanjut monev dan AMI

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Komitmen pimpinan PS.	100%	Adanya pedoman tentang kepemimpinan operasional dan organisasi	Meningkatkan komitmen pimpinan PS dengan melaksanakan
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Tersedianya pedoman anjab dan selektif dalam pemilihan pimpinan PS	Meningkatkan kapabilitas pimpinan PS
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Implementasi hasil tindak lanjut AMI	Meningkatkan IKT
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Dilaksanakan audit mutu internal	Tindak Lanjut hasil AMI
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Tersedianya dokumen mutu dan hasil monev serta audit mutu	Meningkatkan benchmarking dalam peningkatan mutu
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Konsisten melaksanakan monev dan hasilnya dipublikasi pada web Badan Penjaminan Mutu	Implementasi hasil tindak lanjut monev dan AMI
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Terlaksananya monev kepuasan mitra serta adanya kebermanfaatan hasil PkM	Implementasi hasil monev serta memperluas tema PkM
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan good governance
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan	100%	Animo PS dan Dosen terhadap perkembangan dan penerapan keilmuan	Meningkatkan kerjasama mitra pada



<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
dengan program studi dan dikelola oleh PS			level nasional dan internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Meningkatkan kolaborasi dan memperluas tema penelitian
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	Belum sesuai road map penelitian PS dengan mitra	Melakukan pemetaan terhadap kesesuaian road map penelitian dengan mitra

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi baik dalam dan luar negeri ketercapaian 0% dikarenakan belum adanya kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang tidak terpenuhi.

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	60%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	35	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	0%	0%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	30	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>51%</b>

Berdasarkan Tabel 7, Upaya peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, jumlah kegiatan KKN regional dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level nasional sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk rasio jumlah pendaftar hanya 60% dan indikator kinerja lainnya tidak tercapai dengan angka 0% tentang rasio mahasiswa asing, kegiatan KKN internasional, persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level Internasional.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 51% dan masih dalam kategori belum tercapai, hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja pada tabel 7 yang tidak tercapai.

Ketercapaian kinerja Program Studi Sistem Informasi dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>		
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	40%	60%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	0%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	0%	0%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	0%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	0%
<b>Rata-rata</b>	<b>25%</b>	<b>51%</b>

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Sistem Informasi dari tahun 2019/2020 sampai dengan 2020/2021 belum tercapai dengan baik dikarenakan persentase masih dibawah 75%. Pada tahun 2019/2020 banyak indikator kinerja yang belum terlaksana dikarenakan program studi yang baru berjalan selama 1 tahun sehingga persentase hanya 25%, dan pada tahun 2020/2021 naik menjadi 51%.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	60%	Belum adanya akreditasi PS	Meningkatkan akreditasi PS
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Melakukan promosi secara online dan offline	Meningkatkan promosi dan meningkatkan jenis beasiswa
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Belum adanya akreditasi PS	Meningkatkan akreditasi PS
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Tersedianya lembaga CDAC,PUSKIBI,Bilik Konseling, KLINIK dan RS UMSU, Beasiswa dan Unit Kreatifitas Mahasiswa	Meningkatkan layanan mahasiswa disetiap lembaga

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/ Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Program MBKM yang digulirkan pemerintah	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Belum memiliki jaringan mitra terkait KKN	Meningkatkan jaringan mitra kerjasama
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	0%	Semester tertinggi masih semester 6	CDAC mensosialisasikan kegiatan pengembangan karir
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan

## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	$\geq 12$	12	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	$\geq 50\%$	42%	84%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	$\geq 70\%$	50%	71%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	$\geq 25$ s/d $\leq 35$	17	47%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	$\leq 6$	0%	0%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	$\geq 12$ s/d $\leq 16$	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	$\leq 10\%$	0	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	$\geq 50\%$	100%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	33%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	17%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	17%	43%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	100%	100%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	17%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	17%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	58%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	67%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥35%	25%	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	25%	50%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	15%	0%	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	50%
<b>Rata-rata</b>			<b>77%</b>

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor sebesar 71%, Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS 47%, Persentase DTPS yang menjadi

anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional 43%, Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS dan Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS dengan capaian yang sama 50%. Beberapa capaian kinerja yang tidak tercapai dengan ketercapaian 0% tentang Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Sistem Informasi untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian baik yang rendah maupun tidak tercapai.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 77%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Sistem Informasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2021**

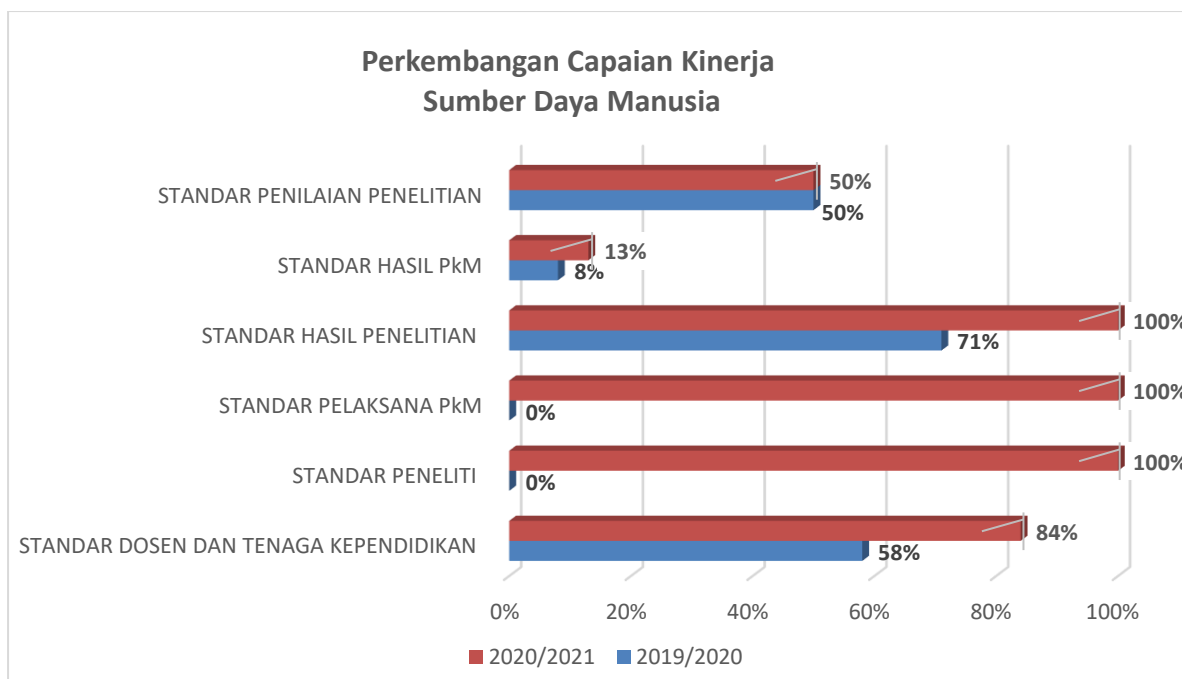
Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		
Kecukupan jumlah DTPS.	67%	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	70%	84%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	64%	71%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	40%	47%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	0%	0%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	80%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	40%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	50%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	25%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	60%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	63%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	25%	43%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%
<b>STANDAR PENELITI</b>		
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>		
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>		
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	83%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	60%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	60%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	80%	100%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>		
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	30%	50%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	NA	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>		
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	50%	50%
<b>Rata-rata</b>	<b>52%</b>	<b>77%</b>

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2019/2020 hanya tercapai 52%, hal ini disebabkan banyak indikator kinerja yang tidak tercapai dengan persentase 0% dan dibawah 60%. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 menjadi 77%, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah.

Dari grafik terlihat pada tahun 2019/2020 tidak ada standar yang tercapai dikarenakan masih dibawah 75% dan pada tahun 2020/2021 standar yang tidak tercapai hanya standar penilaian penelitian.





#### 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Sistem Informasi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Pemetaan kecukupan dosen sesuai kompetensi prodi yang mendukung profil lulusan	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Specialis.	84%	Biaya pendidikan yang tinggi	Meningkatkan pemberian beasiswa bagi dosen
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	71%	Publikasi yang harus sesuai dengan bidang kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi serta lppm memberikan pelatihan penulisan
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	47%	Rasio mahasiswa masih rendah	Meningkatkan promosi dan akreditasi PS
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	0%	Mahasiswa semester tertinggi semester 6	Membuat panduan penulisan skripsi
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Sesuai dengan permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SNI/IKTI	Konsisten mengikuti peraturan

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Kecukupan DT dan DTPS	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	Kepakaran dosen sesuai dengan kriteria	Meningkatkan jaringan kerjasama dan meningkatkan kepakaran dosen
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Renstra mengatur pengembangan DTPS	Implementasi renstra
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Konsisten mengikuti peraturan
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Memberikan dan mengikut sertakan tendik pelatihan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Kompetensi dosen yang sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Kompetensi dosen yang sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Kesesuaian kepakaran dosen	Meningkatkan kepakaran dosen agar menjadi anggota dibebberapa asosiasi anggota masyarakat
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	43%	Biaya pendaftaran yg besar	Memberikan bantuan biaya pendaftaran bagi dosen
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Renstra mengatur pengembangan DTPS	Meningkatkan kegiatan pelatihan sesuai dengan kompetensi tendik
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Tema penelitian belum sesuai mitra	Memetakan kembali tema penelitian
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Tema PkM belum sesuai dengan mitra	Memetakan kembali tema PkM

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian serta publikasi minimal 1 kali selama 1 semester	Meningkatkan animo dosen untuk meningkatkan publikasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Publikasi dosen sesuai dengan tema terbaru	Memetakan kembali roadmap penelitian
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi	Meningkatkan penelitian dosen
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan buku	Meningkatkan animo dosen agar menghasilkan luaran berbentuk buku
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Kendala dalam mensubmit publikasi PkM level internasional dan jarangya pelaksanaan seminar PkM internasional	Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Artikel PkM yang dipublis belum sesuai dengan peneliti	Menghasilkan artikel yang sesuai permasalahan saat ini
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran PkM berupa publikasi	Tetap konsisten dengan aturan
Persentase buku ber-ISBN/ Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Rendahnya animo dosen untuk menghasilkan luaran PkM berupa buku	Memberikan pelatihan terkait penulisan buku yang merupakan luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	50%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian 1 kali dalam 1 semester	Tetap konsisten dengan aturan

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	22,3	100%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	12,3	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	5%	50%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	5,04	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	95%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	86%	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	78%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	12%	100%
Persentase investasi SDM	20%	25%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	9%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	7%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>96%</b>

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 50%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 96%.

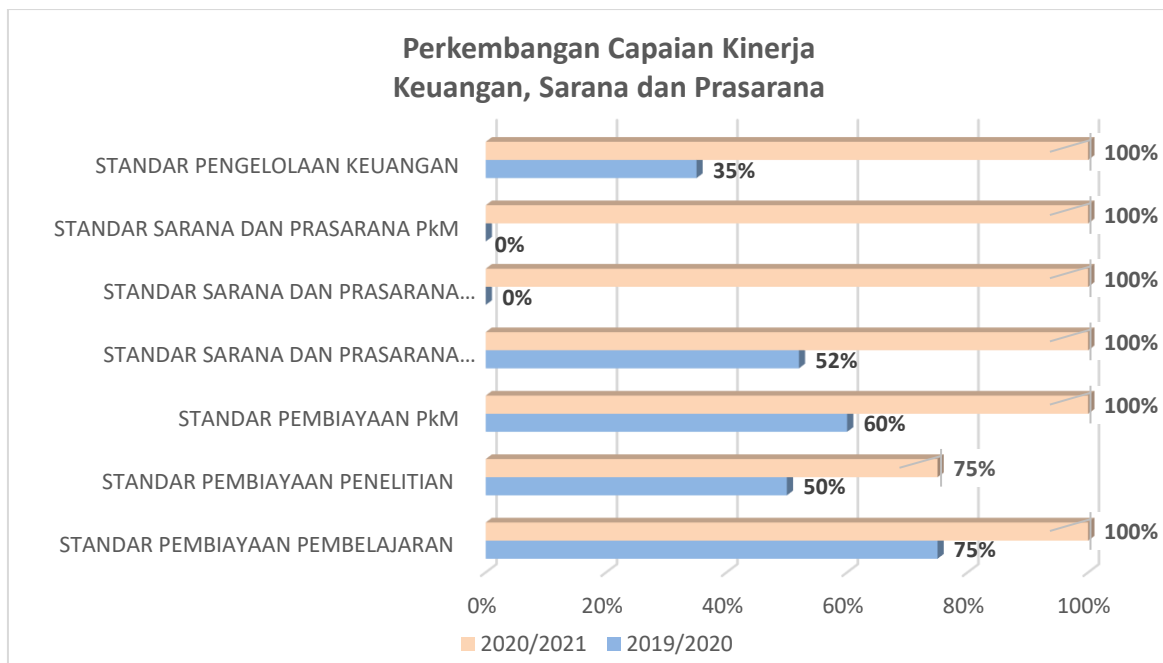
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Sistem Informasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

**Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>		
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	80%	100%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>		
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	0%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>		
Rata-rata Dana PkM DTPS	85%	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>		
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	92%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>		
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>		
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>		
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	90%	100%
Persentase investasi SDM	95%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	100%
<b>Rata-rata</b>	<b>41%</b>	<b>96%</b>

Dari tabel 14, perkembangan dari tahun 2019/2020 hanya tercapai 41%, rendahnya capaian dikarenakan beberapa indikator kinerja yang belum dilaksanakan yakni tentang Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian, dan Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM.

Dan pada tahun 2020/2021 sudah tercapai dengan baik dikarenakan indikator kinerja yang pada tahun sebelumnya sudah dilaksanakan dan mendapatkan persentase yang cukup baik.



## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Sistem Informasi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Universitas menetapkan dana operasional berdasarkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan dana operasional pendidikan
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTPS sudah memadai	Meningkatkan penelitian dosen baik internal PT, mandiri dan eksternal
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	50%	Dana penelitian yang diperoleh DTPS belum memadai	Meningkatkan kerjasama mitra dan memetakan kembali kesesuaian tema penelitian
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTPS sudah memadai	Meningkatkan PkM dosen baik internal PT, mandiri dan eksternal
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Seluruh sarana dan prasarana yang disediakan PT mendukung kegiatan proses pembelajaran	Meningkatkan sarpras yang menjunjung nilai inklusivitas

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/ Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Adanya sim anggaran yang menjamin kecukupan dana proses pembelajaran	Implementasi dari RKT
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Tersedianya sarpras yang mendukung kegiatan akademik serta adanya pedoman suasana akademik	Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik minimal 1 bulan sekali
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Tersedianya sistem informasi yang bisa digunakan secara online	Meningkatkan sistem informasi disetiap kegiatan
Persentase investasi SDM	100%	Alokasi investasi disesuaikan dengan perubahan ipteks dan era society	Meningkatkan kualitas program SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Kegiatan AIK yang terstruktur	Melakukan monev terhadap ketercapaian kegiatan AIK
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan akreditasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

## 6. Pendidikan

### 6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

**Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	75%



Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	9%	45%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	72%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	72%	96%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	75%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	NA	NA
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	80%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	5	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	>3	2	67%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	11	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	1	50%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	89%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	12%	48%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	1	20%
<b>Rata-rata</b>			<b>84%</b>

Berdasarkan Tabel 16, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan, adapun indikator kinerja yang belum tercapai/ rendah tentang Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan sebesar 45%, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) sebesar 67%, Jumlah kegiatan akademik level Internasional sebesar 50%, indikator dari standar kerjasama yakni DTPS yang melakukan visiting professo / lecture ke luar negeri hanya 48% dan Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri hanya 20% atau 1 visiting. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 84%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Sistem Informasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

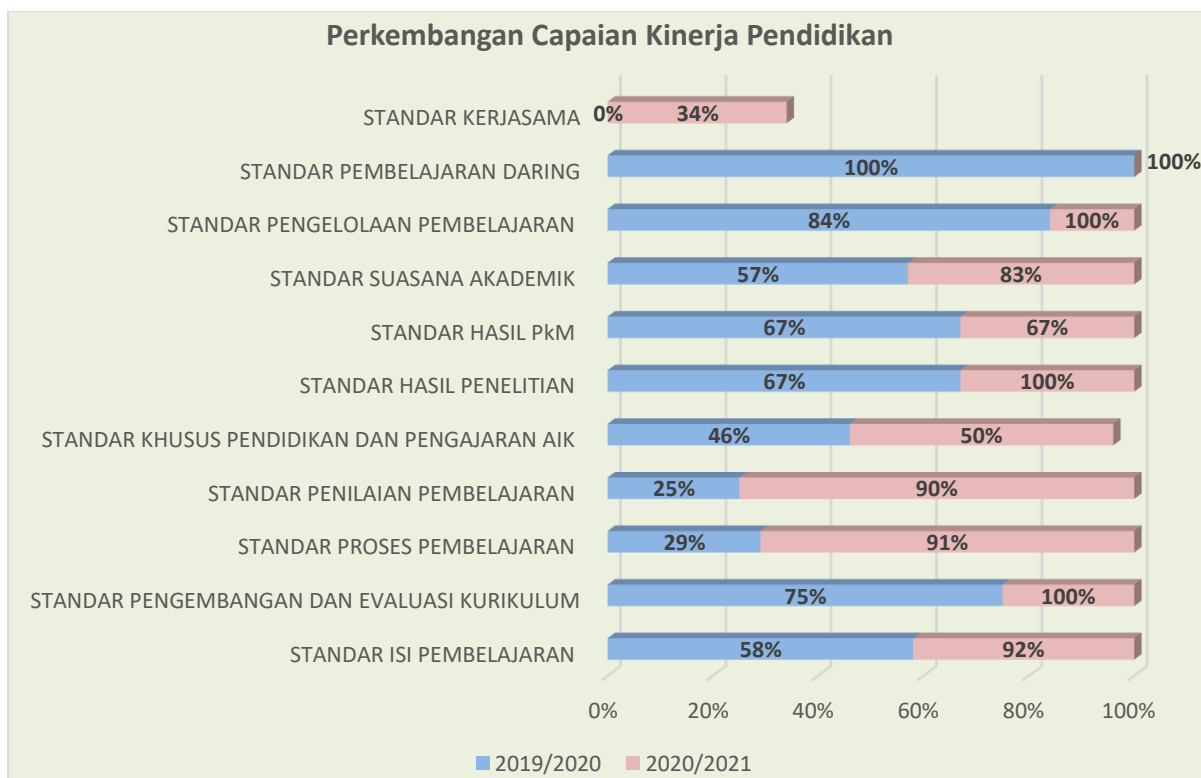
**Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>		
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/ SKKNI.	75%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	75%	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>		
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>		
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselenggarakan dengan peraturan SN Dikti	NA	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselenggarakan dengan peraturan SN Dikti	NA	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	25%	45%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>		
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	96%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	75%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>		
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	NA	NA

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	92%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	67%	100%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	67%	67%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>		
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	70%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	50%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>		
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	93%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	100%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>		
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ E-Learning)	100%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>		
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	0%	48%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	20%
<b>Rata-rata</b>	<b>48%</b>	<b>84%</b>

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2019/2020 persentase hanya mencapai 48%, hal ini dipengaruhi oleh beberapa indikator kinerja yang belum dilaksanakan (NA) yakni tentang Persentase mahasiswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah, Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah, Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah, Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM dan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.

Capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 84%. Hal ini dikarenakan indikator kinerja pada tahun sebelumnya tidak dilaksanakan sudah terlaksana kecuali Persentase mahasiswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah karena mahasiswa masih berjalan di semester enam dan belum ada yang melaksanakan ujian komprehensif AIK. Jika dilihat dari trend tahun 2019/2020 banyak indikator yang tidak terlaksana dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.



## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Sistem Informasi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

**Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Adanya dan dilakukannya sosialisasi pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh unit LPKP universitas	Melakukan koordinasi secara berkala dengan mitra eksternal, stakeholder dan asosiasi profesi keilmuan
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Adanya pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh unit kurikulum yang universitas dan hubungan yang baik dengan mitra (pendidik, penelitian, dan PKM) serta pengguna lulusan	Melakukan koordinasi secara berkala dengan unit kurikulum universitas
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Ada DTPS (dosen Tetap Program Studi) yang belum memahami CPL (Capaian Pembelajaran)	Melakukan workshop kurikulum secara berkala

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	75%	Adanya workshop kurikulum yang dilakukan oleh unit kurikulum universitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya sistem informasi yang dibagun oleh universitas untuk pengiman rps dan kontrak kuliah.	Menetapkan waktu pengumpulan kelengkapan dokumen RPS sebelum proses pembelajaran
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Terlaksananya budaya mutu terkait kurikulum yang dilakukan unit kurikulum universitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Adanya unit kurikulum dalam persiapan pembukaan prodi dan dilakukan pelaksanaan sesuai panduan yang ditetapkan oleh pemerintah.	Meningkatkan hubungan dan kebermanfaatn dengan mitra
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Adanya pedoman interaksi yang ditetapkan oleh unit kurikulum dan LPPM	Meningkatkan kualitas interaksi
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya pedoman penelitian LPPM yang mewajibkan hasil peneltian diselaraskan oleh pada proses pembelajaran.	Meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diterapkan pada proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya pedoman PkM LPPM yang mewajibkan hasil peneltian diselaraskan oleh pada proses pembelajaran.	Meningkatkan kualitas hasil PkM yang diterapkan pada proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Dilaksanakannya workshop kurikulum setiap dilakukan oleh unit kurikulum universitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	45%	Adanya masa pandemic	Menyediakan sarana/sistem yang dapat mendukung pratikum/pratikum studio/dll
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan	100%	Adanynya sistem budaya mutu yang telah dijelaskan oleh unit penjaminan universitas	Meningkatkan kualitas budaya mutu

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
secara konsisten serta ditindaklanjuti			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Adanya dosen yang belum memiliki pemahaman yang sesuai dengan pedoman	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	96%	Adanya dosen yang belum memiliki pemahaman yang sesuai dengan pedoman	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	Adanya workshop kurikulum yang dilakukan oleh unit kurikulum inversitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	0%	-	-
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan latarbelakang peserta didik	Melakukan pemutakhiran metode dan media pembelajaran secara berkala
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Animo dan tingginya kesadaran dosen untuk memperkenalkan hasil penelitian	Meningkatkan sosialisasi pemanfaatan hasil penelitian pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	67%	Animo dan tingginya kesadaran dosen untuk memperkenalkan hasil PkM	Meningkatkan sosialisasi pemanfaatan hasil PkM pada proses pembelajaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100% 100%	Adanya pedoman dan rencana kerja tahunan UPPs dan PS dengan mengakomodasi suasana akademik yang kondusif Tingginya animo DTPS dan mahasiswa dan hubungan yang baik dengan berbagai mitra	Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	Belum terpetakannya program kerja mitra kerjasama internasional	Melakukan pemetaan proram kerja mitra kerjasama internasional
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Adanya workshop penyusunan RPS (materi, metode dan media) pembelajaran	Melakukan pemutakhiran workshop secara berkala
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Adanya budaya dan sistem mutu yang telah berjalan dengan baik melalui kerjasama dengan dengan unit penjaminan mutu universitas	Mengoptimalkan hasil monev
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Adanya sosialisai penggunaan e-learning yang dimiliki	Meningkatkan kualitas interaksi pada e-learning
DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri	48%	Belum terpetakannya kebutuhan program kerja mitra kerjasama internasional	Melakukan pemetaan proram kerja mitra kerjasama internasional
Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri	20%	Belum teroptimalkannya mitra kerjasama internasional	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional pada kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM

Beberapa indikator yang rendah pada tahun ini yakni seluruh indikator dari standar kerjasama tentang DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri 48% dan Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri 20%. Jumlah kegiatan akademik level Internasional 50%, dan Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan 45%. Penyebab utama dikarenakan adanya pembatasan pertemuan secara luring akibat dari pandemi covid-19.



## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

**Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	67%	89%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	83%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	33%	100%
<b>RATA-RATA</b>			<b>97%</b>

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian mendapatkan nilai  $\geq 75$  dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%. Untuk Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi tercapai sebesar 89%. Dari nilai capaian indikator kinerja penelitian tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 97%.

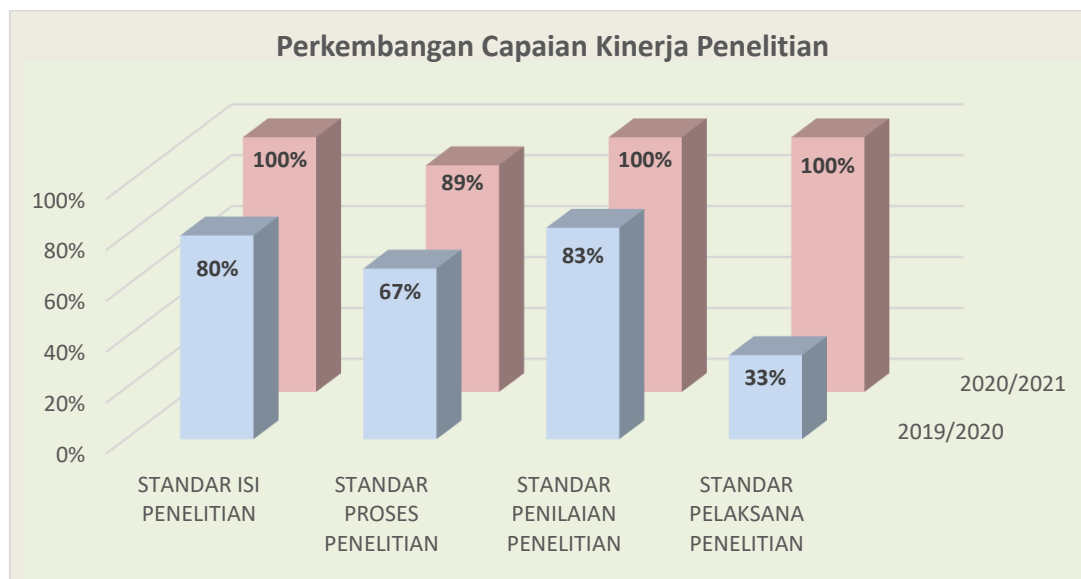
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Sistem Informasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

**Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>		
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	80%	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>		
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	67%	89%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>		
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	83%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>		
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	33%	100%
<b>RATA-RATA</b>	<b>66%</b>	<b>97%</b>



Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2019/2020 hanya 66%, hal ini disebabkan rendahnya indikator kinerja pada standar proses penelitian dengan persentase 67% dan standar pelaksana penelitian dengan persentase 33%. Pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase naik menjadi 97%.



## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Sistem Informasi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

**Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan unit penelitian dan pengabdian universitas bersama UPPS tentang tema penelitian DTSP dan telah berjalannya budaya mutu pada bidang penelitian	Memberagamkan media dan meningkatkan sosialisasi tema penelitian UPPS dan PS
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	89%	Adanya perubahan tema penelitian yang belum terakomodir pada roadmaps UPPS	Melakukan pemutakhiran pedoman penelitian
Persentase laporan penelitian mendapat nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	100%	Adanya workshop penyusunan proposal penelitian dan aktifnya dosen di berbagai profesi keilmuan	Melakukan workshop dengan mengundang pembicara dari luar negeri
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya pedoman penelitian yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dan dilakukannya sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa pada tugas akhir.	Meningkatkan sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	50%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	50%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	50%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	50%	67%
<b>Rata-rata</b>			<b>95%</b>

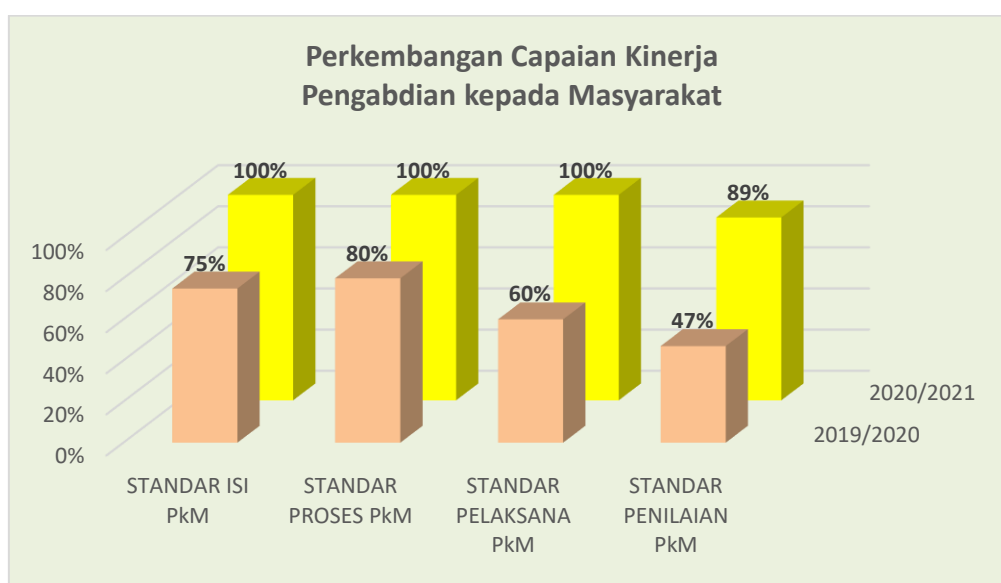
Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sudah tercapai. Untuk indikator persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan hanya tercapai 67% dan terhitung belum tercapai meskipun secara persentase capaian sudah tercapai. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 95%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Sistem Informasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

**Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR ISI PkM</b>		
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>		
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	80%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>		
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	60%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>		
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	80%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	60%	67%
<b>Rata-rata</b>	<b>59%</b>	<b>95%</b>

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2019/2020 hanya 59%, hal ini disebabkan beberapa indikator mendapat capaian yang rendah yakni tentang persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa dan multi/lintas disiplin berbagai keilmuan dengan persentase yang sama 60%. Capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 95%, hanya satu indikator tentang persentase PkM yang melibatkan multi/lintas disiplin berbagai keilmuan yang belum tercapai dengan persentase sebesar 67%



## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

**Tabel 24. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan unit penelitian dan pengabdian universitas bersama UPPS tentang tema penelitian DTPS dan telah berjalannya budaya mutu pada bidang penelitian	Memberagamkan media dan meningkatkan sosialisasi tema penelitian UPPS dan PS
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	Terakomodirnya tema penelitian yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kepakaran DTPS menjadi dasar penyusunan roadmaps PkM UPPS dan PS	Melakukan pemutakhiran roadmaps PkM UPPS dan PS secara berkala
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya pedoman PkM yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dan tingginya animo mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS	Meningkatkan kualitas keterlibatan mahasiswa
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	PkM yang dilaksanakan memiliki metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan latarbelakang mitra.	Melakukan workshop penyusunan proposal PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Adanya hubungan yang baik dengan mitra dan memiliki komitmen yang kuat dalam melibatkan mitra	Meningkatkan keterlibatan mitra kerjasama dalam bidang PkM
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	67%	Kesadaran DTPS dalam menerapkan hasil penelitian harus melibatkan berbagai bidang keilmuan'	Melakukan sosialisai bersama antara UPPS dan unit PkM universitas

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja hanya 5 kinerja yang sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah 100%. Hanya tentang Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sebesar 67% disebabkan menerapkan hasil penelitian harus melibatkan berbagai bidang keilmuan.

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

**Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	NA	NA
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	50%	NA	NA
Kelulusan tepat waktu.	80%	NA	NA
Keberhasilan studi	85%	NA	NA
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	2%	15%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	1%	10%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	20%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	3%	17%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	1%	5%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama $\leq 6$ Bulan	50%	NA	NA
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	NA	NA
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	NA	NA
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	NA	NA
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	NA	NA
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	2	40%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	0	0
<b>Rata-rata</b>			<b>25%</b>

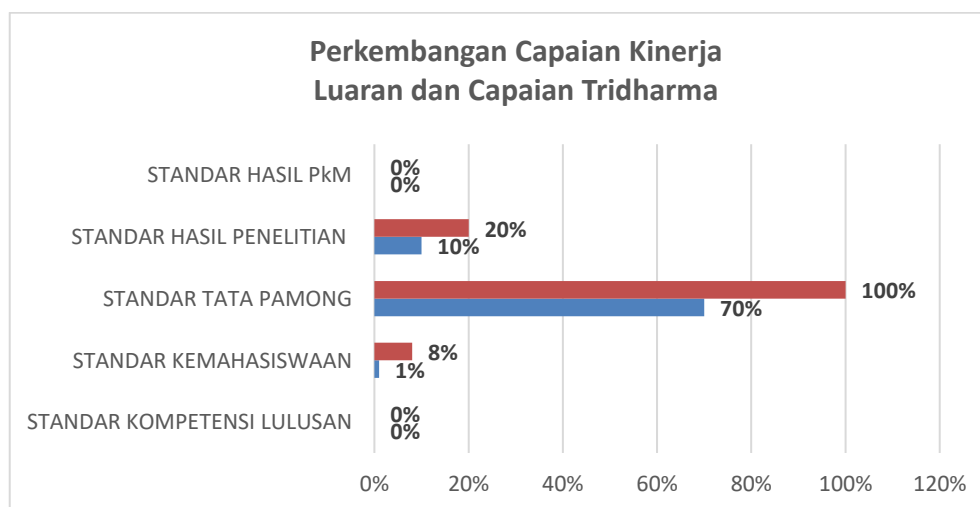
Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma tidak tercapai dengan capaian hanya 25%. Hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja dari standar belum dilaksanakan pada audit tahun pertama ini yang tercapai hanya seluruh indikator kinerja pada standar tata pamong. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Sistem Informasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

**Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>		
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	NA	NA
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	NA	NA
Kelulusan tepat waktu.	NA	NA
Keberhasilan studi	NA	NA
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>		
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	15%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	10%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	20%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	17%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	5%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2019/2020	2020/2021
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 Bulan	NA	NA
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	NA	NA
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	NA	NA
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	NA	NA
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	NA	NA
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>		
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	50%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	50%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>		
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	20%	40%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>		
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	0%
<b>Rata-rata</b>	<b>15%</b>	<b>25%</b>

Dari Tabel 26 dapat dilihat bahwa selama 2 tahun kriteria luaran dan capaian tridharma tidak tercapai Hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja dari standar belum dilaksanakan pada audit tahun pertama dan kedua ini dimana yang tercapai hanya seluruh indikator kinerja pada standar tata pamong.



## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

**Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	NA	-	-
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	NA	-	-
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	NA	-	-
Kelulusan tepat waktu.	NA	-	-
Keberhasilan studi	NA	-	-
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	15%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	10%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	20%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	17%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	5%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	NA	-	-
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	NA	-	-
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	NA	-	-
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	NA	-	-
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	NA	-	-



Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Adanya unit pelacakan lulusan yang terpusat di universitas dan sistem pelacakan disesuaikan dengan kebutuhan ditjen belmawa	Melakukan koordinasi antara UPPS/PS dengan unit pelacakan lulusan tentang keberadaan calon stakeholder/pengguna lulusan
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Adanya AMI yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria	Meningkatkan kebermanfaatan hasil AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Adanya AMI yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria	Meningkatkan kebermanfaatan hasil AMI
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Telah terbangunnya sistem penyusunan rencana kerja tahunan yang didasarkan hasil AMI	Meningkatkan kebermanfaatan hasil AMI
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Adanya budaya mutu dan komitmen universitas untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada civitas akademik dan stakeholder	Melaksanakan pemutakhiran sistem dan budaya mutu di UPPS dan PS
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Pembelajaran yang dilakukan masih diarahkan untuk menghasilkan luaran (artikel) dan belum adanya mahasiswa yang melakukan tugas akhir	Melakukan penetapan MK inti PS sebagai MK yang memiliki luaran pembelajaran dalam bentuk artikel
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	40%	Sosialisasi penulisan artikel dihasilkan secara bersama DTPS dan mahasiswa belum efektif	Melakukan pembaharuan metode dan media sosialisasi
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar	0%	Kesadaran DTPS dalam melibatkan mahasiswa hanya pada proses pelaksanaan PkM	Melakukan sosialisasi secara berkala dan sistematis

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
internasional/ media massa internasional			
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	Sosialisasi penulisan artikel dihasilkan secara bersama DTPS dan mahasiswa belum efektif	Melakukan pembaharuan metode dan media sosialisasi

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran dan capaian tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 88% untuk 16 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 51% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 77% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 96% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 84% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 97% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 94% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 25% untuk 25 indikator kinerja dari 5 standar

**Dari 9 kriteria terdapat 2 kriteria yang tidak tercapai, yakni kriteria Tata pamong, Tata kelola dan Kerjasama hanya tercapai 51% dan kriteria Luaran dan Capaian Tridharma hanya 25%.**

### 2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 91% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 73% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2

- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 27% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi dan Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8
- 20) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 8
- 21) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 22) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 23) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 24) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 25) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
- 26) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 27) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 28) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 51% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 29) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 34% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 30) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 31) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 6
- 32) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

**Standar yang tidak tercapai dari penjabaran diatas adalah standar kompetensi lulusan, Standar Hasil PkM, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Standar Kemahasiswaan dan Standar Kerjasama**

## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Jati Diri.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PKM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kerjasama.

### **3. Mahasiswa**

- a. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Penilaian Peneliti.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Hasil PKM dan Standar Penilaian Penelitian.

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Penelitian, Standar Pembiayaan PKM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PKM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Pembiayaan Penelitian.

### **6. Pendidikan**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian dan Pembelajaran Daring dan Kerjasama.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Hasil PkM, Suasana Akademik dan Kerjasama

## **7. Penelitian**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Proses Penelitian.

## **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Penilaian PkM.

## **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

## BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	100%	100%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	100%	100%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	100%	100%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	96%	96%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	95%	98%
		6	100%	
		9	100%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	50%	75%
		7	100%	
13	PENELITI	4	100%	100%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	75%	75%
18	HASIL PkM	4	97%	82%
		6	100%	
		9	50%	
19	ISI PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PkM	8	100%	100%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	96%	96%
22	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
29	KEMAHASISWAAN	3	82%	83%
		9	84%	
30	KERJASAMA	2	80%	90%
		6	100%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	100%	100%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%